**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **KONTEKS PENELITIAN**

Sejak tayang 21 Desember 2017, film susah sinyal menuai angka yang memuaskan yaitu 2.000.000 penonton jelang 3 pekan penayangannya. Melihat antusias penonton terhadap film ini membuat film ini dapat di sandingkan dengan film-film yang menuai kesuksesan serupa, seperti Ayat-ayat Cinta, ada apa dengan cinta dan 5cm. Hal ini disebabkan oleh faktor cerita yang mengangkat realita hubungan antara orang tua dan anak. Drama kedekatan antara ibu dan anak ini dibalut dengan unsur komedi yang membuat film Susah Sinyal ini dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Film Susah Sinyal ini merupakan sebuah film drama komedi yang disutradarai oleh Ernest Prakasa. Film yang menceritakan tentang drama kedekatan antara ibu dan anak ini, dibintangi oleh Adinia Wirasti, Aurora Ribero, Niniek L. Karim dan Ernest Prakasa.

Film ini mempunyai sisi poitif dan sisi negatif, sisi positif dalam film ini yaitu film ini memiliki banyak sekali pesan moral seperti yang sangat mudah dipahami seperti perlunya komunikasi antar orang tua ke anak walaupun berbeda generasi, selayaknya orang tua memahami perubahan dan perkembangan sang anak. Sedangkan sisi negatif dari film ini yaitu film ini menonjolkan generasi masa kini yang lebih disibukan dengan teknologi yang ada dibandingkan bersosialisasi dengan orang di sekitarnya.

Isi dan pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek penelitian. Banyak hal yang positif yang bisa diambil juga ditiru dari cerita dalam film ini . Setiap adegan memiliki nilai edukasi, informasi, persuasi serta pesan moral yang dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita sosial yang ada.

Film juga merupakan sebuah gabungan pemikiran dan kenyataan sosial yang dirasakan oleh seseorang dan dituangkan pada sebuah gambar audio visual dalam bentuk cerita. Pesan sosial yang terdapat dalam film dapat merubah perilaku, cara pikir, *style*, hingga cara berbicara seseorang.

Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukan dan atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya. Film dapat mempengaruhi setiap orang yang menontonnya, baik dari persepsi, ekspresi, perasaan, hingga tingkah laku. Hal ini dikarenakan film dibuat khusus untuk mempengaruhi psikologi orang yang menontonnya.

Pengaruh film dalam kehidupan sangatlah besar, hal itu dikarenakan film direncanakan khusus untuk mempengaruhi jiwa, pemikiran, gaya hidup, tingkah laku, hingga perkataan, dengan cara memainkan emosi seseorang yang menontonnya. Film berperan sangat besar dalam kehidupan terutama dalam merubah pemikiran seseorang serta tingkah lakunya. Karena film merupakan sistem pembelajaran bagi manusia untuk memiliki nilai positif atau negatif, bermoral atau amoral.

Saat ini film banyak dilibatkan dalam cara berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Film sendiri merupakan cerita yang berupa gambar dan suara. Film dikemas dengan menggabungkan unsur gambar dan suara di setiap *scene* nya. Hal ini dikarenakan film merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi.

Komunikasi massa adalah suatu proses melalui komunikator menggunkan media untuk menyebarluaskan pesan pesan secara luas dan terus menerus menciptakan makna mana serta di harapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara.

Media massa merupakan suatu penemuan teknologi yang luar biasa, yang memungkinkan orang untuk mengadakan komunikasi bukan saja dengan komunikasi yang mungkin tidak pernah akan dilihat, akan tetapi juga dengan generasi yang akan datang. Dengan demikian maka media massa dapat mengatasi hambatan berupa pembatasan yang di adakan oleh waktu, tempat dan kondisi geografis. Penggunaan media massa karenanya memungkinkan komunikasi dengan jumlah orang yang lebih banyak.

Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi dan film bioskop, yang beroprasi dalam bidang informasi, edukasi, dan rekreasi atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang mengubah sikap, pendapat, dan peilaku komunikasi.

Komunikasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Terciptanya komunikasi yang efektif antara komunikator yang menyampaikan pesan dan komunikan dipengaruhi oleh kemampuan seseorang. Ada dua hal yang terjadi ketika komunikasi berlangsung, yaitu penciptaan makna dan penafsiran makna. Tanda yang disampaikan dapat berupa verbal atau non verbal. Verbal diartikan penggunaan kata-kata sebagai pesan dan non verbal sebagai komunikasi dengan tanda atau kode selain kata-kata atau bahasa.

Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain , sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, lukisan, seni dan teknologi. Media komunikasi massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio dan media online juga banyak digunakan sebagai alat berkomunikasi di era saat ini. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Komunikasi sangat berperan penting dalam proses interaksi antara manusia karena disadarkan ataupun tidak, komunikasi adalah suatu proses sosial yang sangat mendesar dan vital dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dikatakan mendasar karna setiap individu, atau anggota masyarakat keinginan untuk mempertahankan hidupnya. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu lainnya, sehingga meningkatkan individu tersebut untuk tetap hidup. Dengan berkomunikasi menyebabkan pengalaman seseorang bertambah luas, sehingga dapat menyelesaikan sikap dan tingkah lakunya dengan sikap dan tingkah laku orang lain.

Komunikasi merupakan salah satu cara membuka pikiran untuk melangkah kedalam dunia yang lebih maju kaya akan informasi. Informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat esensial untuk berbagai tujuan. Dengan adanya informasi masyarakat dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia sehingga wawasan masyarakat bertambah, memperluas opini dan pandangan, serta dapat meningkatkan kedudukan dan perannya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

* 1. **FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka peneliti memfokuskan sebuah film yang disutradarai oleh Ernest Prakasa “Susah Sinyal” sebagai objek penelitian. Film ini dipilih oleh peneliti, dengan memilih banyaknya sebuah tanda dan juga makna yang terkandung dalam film tersebut. Bukan hanya itu, film ini memiliki sebuah pesan moral yang sangat mendalam bagi khalayak yang menonton khususnya orang tua dan anak remaja masa kini. Maka dengan demikian peneliti mengangkat bagaimana analisis semiotika pesan moral pada film susah sinyal.

**1.2.2 Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana representasi dalam film “Susah Sinyal ?”
2. Bagaimana interpretasi dalam film “Susah Sinyal?”
3. Bagaimana tanda dari object film “Susah Sinyal ?”
   1. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1) fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian Jurnalistik dan tujuan lain penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui makna *Representment* dilihat dari fungsi komunikasi dan nilai-nilai sosial dalam film “Susah Sinyal”
2. Untuk mengetahui makna *Interpretant* dari tanda-tanda yang muncul dalam film “Susah Sinyal”
3. Untuk mengetahui tanda dari *Object* dalam film “Susah Sinyal”
   1. **KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis Semiotika, dimana penelitian ini bersifat teoritis tetapi tidak menolak manfaat praktis yang didapat dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi praktikan tetapi bagi pembaca lainnya. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi, Khususnya bidang kajian

Jurnalistik menjadi semiotika film,.

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang

Jurnalistik tentang film.

1. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan

khususnya akademisi dan praktisi media massa.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kepekaan mahasiswa, serta menjadi sebuah parameter tentang perubahan kehidupan masyarakat dengan menelaah segi interaksi sosial, penambahan wawasan mengenai analisis fenomena sosial secara kritis dalam kajian analisis semiotika.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi orang-orang yang terlibat dalam bidang perfilman, termasuk didalamnya sineas film yang memproduksi film maupun penikmat film untuk mengembangkan film yang berkualitas yang mengemas nilai-nilai sosial didalamnya.